



TERKENDALA ATURAN SWADAYA **RTLH KK Miskin Diterobos Lewat Dinas Sosial**

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP melakukan terobosan untuk menangani rumah tidak layak huni (RTLH) keluarga miskin. Program yang lewat Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) selama ini mensyaratkan penerima stimulan harus dapat berswadaya untuk perbaikan rumahnya.

Program ini tidak bisa mengatasi untuk keluarga tidak mampu. Meraka tidak

mempunyai kemampuan swadaya. "Kami menem-puh RTLH lewat Dinas Sosial, orang KK miskin dibangun rumah oleh pemerintah," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP, Selasa (25/3).

Terobosan ini dalam rangka mewujudkan tempat tinggal yang layak keluarga miskin, sekaligus mempercepat perbaikan rumah tidak hanya huni.

Jumlah RTLH Gunungkidul sampai tahun ini masih 16.292 unit. Untuk



KR-Endar Widodo

Endah Subekti Kuntari-ningsih SE MP

mengurangi lewat DPUPRKP akan dilaku-kan perbaikan atau bedah

rumah sebanyak 246 unit dari Anggran Penda-patan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025.

Masing-masing rumah mendapatkan anggaran sebesar Rp 20 juta, dengan rincian Rp 17,5 juta stimu-lan material dan Rp 2,5 ju-ta ongkos tukang. Sehing-ga anggaran perbaikan rumah jumlahnya sebesar Rp 4,92 miliar. "Jika tidak ada terobosan KK miskin selamanya tidak akan mendapatkan perbaikan rumahnya," tambahnya.

(Ewi)